

BAB V

PEMBAHASAN

A. Data Subjektif

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang telah diperoleh penulis pertama kali kontak dengan Ny.N nifas 8 jam, pada tanggal 28 Februari 2022 pukul 08.30 WIB. Dengan diagnosa Anemia Sedang, didapatkan bahwa ibu mengeluhkan pusing dan lemas. Menurut teori hal ini menunjukkan tanda dari hemoglobin yang rendah yaitu dengan ciri-ciri lemah, letih, lesu, nafas terasa sesak, dan kepala pusing.²⁰

Berdasarkan riwayat kehamilan dan persalinan, ini adalah persalinan kelima dan ibu tidak pernah keguguran. Pendapat dari beberapa teori menjelaskan bahwa semakin sering wanita hamil dan melahirkan maka risiko mengalami anemia semakin besar karena kehamilan menguras cadangan zat besi dalam tubuh.²³

Cadangan zat besi yang belum pulih dari kehamilan sebelumnya akhirnya terkuras untuk keperluan janin yang dikandungnya, wanita memerlukan zat besi lebih tinggi karena terjadi menstruasi, selain itu kehamilan memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah ibu, janin dan plasenta. Jika persediaan cadangan Fe minimal, maka setiap kehamilan akan menguras persediaan Fe tubuh dan akhirnya menimbulkan anemia.⁴⁴

Pada tanggal 27 februari 2022 pukul 18.30 WIB ibu mengatakan mengalami perdarahan sebanyak 2 kali ganti pembalut (penuh), pada pukul 21.00 WIB ibu tiba di IGD Ponok RSUD Sekarwangi, pukul 21.42 WIB dilakukan pemeriksaan laboratorium dengan hasil Hb 10,6 g/dL, pukul 22.45 WIB ibu mengalami perdarahan sebanyak ± 150 cc, pukul 23.22 WIB dilakukan pemeriksaan laboratorium ulang dengan hasil Hb 8,0g/dl.

Sehingga kejadian tersebut menurut beberapa teori faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin rendah yaitu perdarahan. Perdarahan yang terjadi pada tubuh dapat menyebabkan seseorang kehilangan sel darah

merah secara perlahan-lahan, dalam sel darah merah memiliki sedikit kandungan Hb, sehingga perdarahan dapat menyebabkan anemia.²⁰ dan kehilangan darah akan mempengaruhi keseimbangan status besi. Kehilangan darah 1 ml akan mengakibatkan kehilangan zat besi 0,5 mg.³⁰

Berdasarkan advice dokter, ibu akan dilakukan operasi *caesar*, dengan menyiapkan 2 labu darah saat operasi dilakukan, menurut teori persiapan seksio Caesaria (SC) pada transfusi darah sekurangnya tersedia dua packed cells sebelum dilakukan operasi.⁴¹ teori lain menyebutkan indikasi dari operasi SC yaitu plasenta previa, solusio plasenta, indikasi bayi dengan kelainan letak, gangguan pertumbuhan dan perdarahan antepartum^{38 40}

B. Data Objektif

Pada tanggal 28 Februari 2022 saat pemeriksaan fisik terlihat pada bagian wajah, konjungtiva, dan pemeriksaan ekstremitas atas dan bawah terlihat pucat, hal ini dijelaskan menurut teori bahwa tanda dari gejala hemoglobin rendah yaitu pucat,²⁰ hal ini juga yang menunjukkan sel darah merah (eritrosit) yang mengandung Hb untuk menyebarkan Oksigen ke seluruh tubuh dalam batas rendah, sehingga wajah, konjungtiva, kuku tidak berwarna merah muda⁴⁵

Pada pemeriksaan abdomen, yaitu pemeriksaan uterus pada ibu nifas 8 jam sampai hari ke-3, tinggi fundus uteri 2 jari di bawah pusat, dan hari ke-9, tfu berada di pertengahan pusat dan simpisis, hal ini sesuai dengan yang dijelaskan teori bahwa pada saat plasenta lahir TFU (tinggi fundus) setinggi pusat atau 2 jari di bawah pusat, pada hari ke-7 atau 1 minggu TFU di pertengahan pusat dan simpisis, hari ke-14 tidak teraba. Hal ini terjadi selama masa nifas, alat-alat interna maupun eksterna berangsur angsur kembali keadaan sebelum hamil. Perubahan keseluruhan alat genitalia ini disebut Involusi.⁶

Pada pemeriksaan genitalia nifas 8 jam, lochea berwarna merah kehitaman, darah yang keluar dilihat setelah di ganti pembalut pada pukul 06.15 WIB, jumlah darah sebanyak ± 6 cc, di hari ke-1 jumlah darah ± 10 cc lochea rubra, di hari ke-3 lochea rubra dengan jumlah darah yang keluar

± 5 cc, pada hari ke 9 ibu datang kembali untuk kontrol ulang dan dilakukan pemeriksaan genitalia dengan warna lochea kecoklatan.

Menurut teori lokia rubra adalah darah pertama yang keluar dan berasal dari tempat lepasnya plasenta. Setelah beberapa hari lokia berubah warna menjadi kecoklatan yang terdiri dari darah dan serum yang berisi leukosit dan jaringan yang disebut lokia serosa. Pada minggu ke dua, lokia berwarna putih kekuningan yang terdiri dari mukus serviks, leukosit, dan jaringan.⁸

Berdasarkan hasil data penunjang pada pukul 06.45 WIB tanggal 28 Februari 2022 hasil lab 8,0 g/dl dengan batas normal 12,0-14,0g/dL, Leukosit 20.500 μ L dengan batas normal 4.000-11.00 μ L menurut teori, jumlah sel-sel darah putih akan meningkat sebanyak 15.000 selama persalinan. Jumlah leukosit akan tetap tinggi selama beberapa hari pertama masa post partum. Pada orang dewasa normalnya adalah 4.000-11.000, waktu lahir 15.000-25.000 dan menjelang hari ke empat turun sampai 12.000.³⁴

Teori lain menjelaskan, penyebab hal ini dikarenakan adanya proses pembedahan, pada tindakan SC (*sectio caesarea*) dilakukan tindakan insisi pada dinding abdomen sehingga menyebabkan terputusnya inkontinuitas jaringan, pembuluh darah dan saraf-saraf di sekitar daerah insisi. Luka irisan bedah yang dijahit dalam 24 jam pertama terjadi radang akut, dengan infiltrasi neutrofil.³² Selain itu, komplikasi pada ibu dengan plasenta previa dan perdarahan banyak memiliki resiko yang lebih besar daripada seorang wanita lain yang mengalami seksio caesarea elektif karena disproporsi sefalopelvik.⁴¹

C. Analisa

Berdasarkan data subjektif dan objektif yang dikumpulkan oleh penulis pada tanggal 28 februari 2022 maka dapat ditegakan analisa Ny, N usia 29 tahun P₅A₀ Nifas 8 jam dengan anemia sedang. Hal ini sesuai teori yang didapatkan dari buku panduan dari Kementerian Kesehatan bahwa anemia sedang kadar hemoglobinnya yaitu 8-11g/dl,²⁶

D. Penatalaksanaan

Berdasarkan dari data subjektif, objektif dan analisa, selanjutnya melakukan susunan penatalaksanaan asuhan sesuai kebutuhan pasien, penatalaksanaan yang dilakukan untuk masalah anemia pada ibu nifas adalah adanya kolaborasi dengan dokter spesialis serta petugas laboratorium, pada 8 jam ibu nifas, melakukan pemantauan TTV, kontraksi TFU, tinggi TFU, perdarahan dan lochea ibu. Menurut teori di dalam kebijakan masa nifas 6-8 jam adalah mencegah terjadinya perdarahan pada masa nifas.¹²

Penatalaksanaan selanjutnya, pada 8 jam ibu nifas menganjurkan ibu untuk melakukan ambulasi dini, dan hari ke-1 membantu ibu untuk berdiri dari tempat tidur, menurut teori pasien dapat menggerakkan kaki, tangan serta tubuhnya sedikit, kemudian dapat duduk pada jam 8-12 (bila tidak ada kontraindikasi dari anestesi), dan dapat berjalan bila mampu pada 24 jam pasca bedah, bahkan mandi sendiri pada hari kedua,⁴⁰

Selanjutnya memberitahu dan mengajarkan ibu cara membebat payudara, beberapa teori menjelaskan perawatan payudara pada ibu yang tidak menyusui yaitu membebat payudara, kompres dingin, dan hindari pijat payudara, dengan dilakukan bebat payudara diharapkan produksi prolaktin yang berfungsi sebagai produksi asi akan berkurang.^{9 10}

Penatalaksanaan selanjutnya memberikan motivasi kepada ibu berupa mengajak ibu berbincang dan bercanda, hal ini masih tidak sesuai dengan yang ada di teori maupun penelitian dalam mengatasi keadaan psikologis ibu, berdasarkan hasil penelitian, kondisi psikologis ibu dengan bayi IUFD menunjukkan bahwa kesedihan yang dialami ibu bersifat unik, ibu berduka terhadap kehilangan sebagai bagian dari dirinya sendiri. Janin adalah bagian dari tubuh ibu selama proses kehamilan, ibu juga merasakan perubahan fisik dan psikologis, sehingga kelangsungan hidup janin merupakan hal yang sangat berkaitan erat dengan mental ibu, ketika bayi yang diharapkan tersebut telah tiada sebelum sempat dilahirkan, maka ibu merasa seperti kehilangan dirinya sendiri.

Respon berduka yang dialami ibu dengan kematian janin dan bayi lahir mati berada pada batas normal dan rentang waktu 6 bulan hingga 1 tahun, namun respon berduka yang berlarut larut dan berkepanjangan akan menimbulkan banyak sekali gangguan fisik dan psikologis¹⁴

Adapun alat yang dapat digunakan untuk mengetahui keadaan psikologis postpartum, yaitu dengan menggunakan *Edinburgh Postpartum Depression Scale* (EPDS). EPDS merupakan alat ukur yang sudah diteliti dan dikembangkan untuk mendeteksi intensitas perubahan perasaan depresi selama tujuh hari postpartum.¹¹

Bidan dapat melakukan asuhan duka cita dan kehilangan dengan mencapai komunikasi yang optimal dengan keluarga jika bayi mereka meninggal sebelum, selama, atau sesaat setelah dilahirkan, memastikan ibu dan pasangan sepenuhnya menyadari, memahami dan meyakinkan pilihan yang terbuka bagi mereka, untuk membuka diri dan menerima terhadap duka cita dan kehilangan yang di hadapi oleh ibu dan pasangannya, serta bidan bertindak sebagai pendukung keluarga, empati terhadap sensitivitas keluarga, sambil mempertahankan ruang lingkup profesional, memastikan bahwa tradisi budaya dan agama keluarga di hargai, dan memberikan konseling yang tepat dan dukungan terhadap tindak lanjut asuhan.²

Berdasarkan riwayat persalinan, ibu dilakukan tindakan operasi sc dan didapatkan hasil laboratorium dengan jumlah leukosit tinggi melebihi angka normalnya, berdasarkan advice dokter, ibu diberikan cefazoline 2 gr/IV. Menurut teori infeksi yang terjadi selama masa kehamilan dan pascapersalinan dapat di sebabkan oleh kombinasi berbagai mikroorganisme, termasuk basilus dan kokus enis aerob dan anaerob, oleh karena itu, pada ibu dengan seksio saesarea di berikan antibiotika sulbenisilin atau sefazolin 2 g secara I.V³⁹

Berikutnya menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan istirahatnya, menurut teori, ibu nifas membutuhkan istirahat dan tidur yang cukup, karena selama sembilan bulan ibu mengalami kehamilan dengan beban kandungan yang begitu berat dan banyak keadaan yang mengganggu lainnya, serta proses persalinan yang begitu melelahkan, maka ibu

membutuhkan istirahat yang cukup untuk memulihkan keadaannya. Kurang istirahat akan memengaruhi ibu dalam beberapa hal, yaitu: memperlambat proses involusi uterus dan memperbanyak perdarahan, dan menyebabkan depresi¹¹

Pada tanggal 2 maret 2022 ibu di perbolehkan pulang dengan hasil Hb 8,1 g/dL, menurut protap di RSUD Sekarwangi pasien dengan anemia di perbolehkan untuk pulang jika kadar Hb > 8% dL dengan di lakukan perbaikan gizi dan pemberian tablet tambah darah. Berdasarkan advice dokter pasien diberikan Dexketoprofen 3x25 mg /hari, Antasida 3x1 sendok takar (5ml)/hari, Tablet SF 2x60mg/hari. Menurut teori tablet Fe yang di berikan pada anemia sedang di berikan tablet FE 2x60 mg/hari.²⁷